

## ANALISIS TREND LAPORAN LABA RUGI PADA PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk PERIODE 2017- 2019 MENGGUNAKAN METODE ANGKA INDEKS

Yuli Fitriyani, Putri Indiyati, Karolina  
Juusan Akuntansi, Politeknik Negeri Tanah Laut  
E-mail : [yulihazami@politala.ac.id](mailto:yulihazami@politala.ac.id), [1801302040.akt@politala.ac.id](mailto:1801302040.akt@politala.ac.id)

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi dari laporan laba rugi PT Austindo Nusantara Jaya Tbk periode 2017-2019. Hasil dari penelitian ini yakni kondisi laporan laba rugi perusahaan pada tahun 2018-2019 mengalami kerugian yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kerugian pada tahun 2018 disebabkan oleh tingginya volume pos kerugian selisih kurs mata uang asing dimana nilai tukar rupiah mengalami ketidakstabilan atau melemah. Selain itu, penyebab kerugian pada tahun 2018 yakni karena perseroan melakukan pinjaman kepada bank dalam mata uang Dollar Amerika sebagai modal untuk membangun sebuah proyek.

**Kata kunci:** Analisis Tren, Laba Rugi, Angka Indeks

### Abstract

The purpose of this study was to determine the condition of the income statement of PT Austindo Nusantara Jaya Tbk for the 2017-2019 period. The results of this study are the condition of the company's income statement in 2018-2019 experienced a significant loss when compared to the previous year. Losses in 2018 were caused by the high volume of post loss on foreign exchange where the rupiah exchange rate experienced instability or weakened. In addition, the cause of losses in 2018 was because the company made loans to banks in US Dollars as capital to build a project.

**Keywords :** Trend Analysis, Profit / Loss, Index Number

## PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang mempunyai kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan perusahaan menjalankan usahanya yaitu mencari laba yang sebesar-besarnya untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan secara terus menerus. Perusahaan perkebunan merupakan suatu bentuk badan usaha ataupun badan hukum yang mana prioritas kegiatannya merupakan budidaya tanaman perkebunan, dari usaha ini pelaku usaha memiliki tujuan tertentu yakni tujuan untuk ekonomi atau komersial dan memperoleh izin usaha dari instansi yang berwenang. Diketahui bahwa perusahaan perkebunan merupakan salah satu perusahaan yang mempunyai kinerja saham yang cukup rendah, dimana sektor ini telah menunjukkan performa di bawah rata-rata (*underperform*) kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Diketahui bahwa perusahaan perkebunan ini telah mengalami pelemahan terhadap kinerja perusahaan dalam beberapa tahun terakhir. Diketahui bahwa tercatatnya kurang lebih kinerja sektor perkebunan sepanjang tahun 2015 melemah sebesar 32,02 persen ke level 1.596,27 secara *year to date*. Namun, pada dasarnya perusahaan perkebunan ini memang memiliki peranan penting bagi perekonomian Indonesia, sebut saja seperti melalui kegiatan ekspor terhadap hasil perkebunan nya sehingga mampu memberikan kontribusi kepada negara berupa pemasukan pajak dan dividen.

Menghadapi perubahan yang terjadi maka perusahaan harus mampu memaksimalkan labanya, perusahaan harus bisa mengendalikan dan merencanakan dengan baik factor-faktor yang dapat mempengaruhi laba operasi yangmana keseluruhan elemen tersebut digambarkan dalam perhitungan laba rugi. Tujuan utama dari perhitungan laba rugi ini adalah untuk memberikan informasi mengenai tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan dalam satu periode tertentu. Agar informasi yang diberikan memiliki nilai guna maka dalam penyusunan laba rugi harus di rincikan secara tepat dan akurat sehingga informasi tersebut dapat dievaluasi dalam rangka penyusunan perencanaan di masa yang akan datang atau untuk di jadikan sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijaksanaan serta keputusan untuk masa yang akan datang.

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (ANJ) merupakan perusahaan perkebunan sawit yang merupakan induk perusahaan yang mana kegiatan utamanya ialah bergerak di bidang produksi dan penjualan minyak kelapa sawit, serta inti sawit dan hasil pangan berkelanjutan lainnya. ANJ didirikan pada tanggal 16 April 1993. Bukan hanya terfokus pada sektor kelapa sawit nya saja, ANJ juga memiliki cabang atau bisnis baru yang mana bersumber dari hasil pangan lainnya.

Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 dengan menawarkan 10% saham pada saat Penawaran Saham Perdana. Adanya suatu pengalaman, keahlian dan keberhasilan operasional yang dimiliki oleh perusahaan mampu menghasilkan suatu bisnis berkembang atau menjadi lebih besar, selain perkebunan sawit ANJ juga sedang melakukan usaha lain yakni mengembangkan pemanenan hasil sagu beserta pengolahannya dengan cara memproduksinya menjadi tepung sagu, kemudian ANJ juga bekerjasama dengan para petani binaan untuk melakukan budidaya edamame segar dan telah menjalin kemitraan strategis dengan AJI HK Limited untuk memfasilitasi ekspansi pasar ekspor edamame beku ke wilayah Asia Pasifik.

Laporan laba rugi ini memuat tentang data-data pendapatan serta beban yang mana didalamnya telah terdapat beberapa pos-pos serta telah mengalami suatu transaksi akuntansi. Laporan ini biasanya dikerjakan pada saat akhir tahun atau pun akhir bulan tergantung dari kebijakan perusahaan terkait. Laporan ini dibuat dengan sedetail mungkin dan seakurat mungkin apabila perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang besar atau mutinasional, karena pada dasarnya laporan ini akan dipergunakan sebagai acuan atau alat ukur terkait keadaan finansial yang terjadi pada saat itu. Ini bertujuan agar pada saat perusahaan melakukan evaluasi keterangan serta sebagai bahan acuan untuk mengambil sebuah keputusan yang terdapat pada laporan tersebut yang menyeluruh serta dapat dipertanggungjawabkan.

Trend merupakan suatu gerakan yang mengarah atau condong pada suatu kenaikan atau penurunan. Rata-rata perubahan bertambah disebut trend positif atau tren yang memiliki kecenderungan naik, begitupun sebaliknya yang terjadi apabila rata-rata perubahan berkurang maka disebut trend negatif atau trend yang memiliki kecenderungan menurun.

Angka indeks merupakan suatu gambaran yang dapat memberikan perubahan-perubahan dari suatu periode ke periode selanjutnya yang mana angka perbandingannya relatif dinyatakan dengan bentuk persentase (%). Angka indeks ini dapat menyatakan tingkatan suatu harga dan mengukur suatu perubahan variable yang diperbandingkan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Data**

Jenis data yang digunakan oleh penulis merupakan jenis data kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif ini adalah jenis data yang menyajikan angka atau perhitungan dari suatu pos-pos nilai dari akun yang diperlukan dalam penelitian ini. Penulis melakukan perhitungan dengan menggunakan analisis trend presentase dari laporan laba rugi PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. sumber data yang diperoleh adalah data sekunder, data ini berasal dari hasil olahan laporan keuangan dari PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. periode 2017-2019 yang telah dipublikasikan.

### **Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah suatu data yang tidak dapat peneliti rasakan secara langsung atas fenomena yang sedang diteliti oleh peneliti, namun peneliti mendapatkan informasi dari sumber-sumber primer yang lain. Data sekunder ini dapat ditemukan dalam buku, jurnal, artikel, dan hingga pada peneliti sebelumnya.

Data penelitian ini berupa laporan keuangan dari PT ANJ yang mana telah diterbitkan oleh perusahaan yang *go public* yang mana telah dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada penelitian ini peneliti mengambil laporan keuangan perusahaan selama periode 2017 sampai 2019, yang mana laporan keuangan ini telah dikeluarkan dan dipublikasikan. Data yang peneliti ambil ini dapat diakses melalui [www.idx.com](http://www.idx.com).

## Teknik Pengumpulan Data

### Studi Pustaka

Studi pustaka adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti sebagai langkah awal melakukan penelitian. Dengan studi pustakan ini peneliti akan lebih mudah untuk mendapatkan referensi untuk penelitian yang akan dilakukannya, peneliti dapat mempelajari bermacam-macam referensi dari buku, jurnal, dan lain sebagainya yang mana serupa dengan penelitian yang kita ambil sebagai acuan landasan teori untuk masalah yang akan diteliti nantinya.

### Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan penelusuran data historis yang dilakukan peneliti untuk melihat sejauhmana proses yang dilakukan telah terdokumentasikan. Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT Austindo Nusantara Jaya Tbk yang diakses melalui ([www.idx.com](http://www.idx.com)).

### Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, yang mana teknik ini dapat memaparkan secara sistematis dan akurat dari data-data yang telah dianalisis dan berupa angka-angka yang telah diperhitungkan sebelumnya. Pada penelitian ini menggunakan data yang telah diolah sebelumnya kemudian akan dianalisis menggunakan metode angka indeks (persentase). Adapun tahap yang dilakukan dalam analisis data yakni dengan mengukur kinerja keuangan perusahaan menggunakan angka indeks (persentase). Angka indeks merupakan suatu angka yang diperbandingkan yang dinyatakan dalam persentase yakni untuk mengukur perubahan relatif pada harga, jumlah/kuantitas, atau nilai yang diperbandingkan. Rumus yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut:

$$\text{Angka Indeks} = \frac{\text{Tahun Pembanding}}{\text{Tahun Dasar}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian analisis trend menggunakan metode angka indeks ini menggunakan data sekunder yang mana dengan runtun waktu (time series) selama 3 tahun dimulai dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Merupakan alat ukur untuk mengetahui posisi keuangan dari laporan keuangan lebih tepatnya ialah untuk mengetahui pergerakan keuangan dari data masing-masing pos laporan keuangan seperti laporan laba rugi yang telah disajikan dalam periode 2017-2019 ini. Berdasarkan data yang diperoleh pada periode 2017-2019 ialah merupakan data yang telah dipublikasikan oleh akun resmi [www.idx.com](http://www.idx.com) yang bersumber dari PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk. data yang diperoleh sebagai berikut :

TABEL 1. 1 LAPORAN LABA RUGI PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK

NO	KETERANGAN	Tahun (dalam rupiah)		
		2017	2018	2019
1	Penjualan dan Pendapatan Usaha	161,797,280	151,701,360	130,355,274
2	(Beban pokok penjualan dan pendapatan)	111,650,408	110,786,077	106,590,252
3	Jumlah laba bruto	50,146,872	40,915,283	23,765,022

NO	KETERANGAN	Tahun (dalam rupiah)		
		2017	2018	2019
4	(Beban penjualan)	10,123,939	11,635,291	7,706,111
5	(Beban umum dan administrasi)	31,260,245	24,206,488	23,337,997
6	Pendapatan Keuangan	1,166,367	1,627,881	1,688,776
7	(Beban keuangan)	2,431,466	1,982,664	1,828,877
8	(Kerugian selisih kurs mata uang asing)	724,575	2,116,342	564,928
9	Laba rugi entitas asosiasi	4,197,744	2,001,472	811,801
10	Pendapatan lainnya	64,097,755	2,635,773	15,450,574
11	(Beban lainnya)	741,796	600,906	801,297
12	Jumlah laba(rugi) sebelum pajak penghasilan	73,160,350	6,638,718	7,476,963
13	(pendapatan(beban) pajak)	25,760,825	7,130,330	12,035,155
14	Jumlah laba (rugi)	47,399,525	- 491,612	- 4,558,192

(Sumber: Laporan Keuangan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk)

### Pembahasan

Dari hasil perhitungan dan hasil penelitian analisis trend dapat dijelaskan bahwa adanya peningkatan dan penerunan setiap tahunnya. Peningkatan dan penurunan yang terjadi ini sangatlah dipengaruhi oleh adanya penurunan harga jual rata-rata CPO dan PK pada tahun 2018 dan 2019. Peningkatan dan penurunan yang dialami oleh PT Austindo Nusantara Jaya Tbk dapat dilihat dari tabel berikut, dengan memaparkan nilai persentase pada tahun 2018 dan 2019.

TABEL 1. 2 PEMBAHASAN ANALISIS TREND ANGKA INDEKS PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK

NO	KETERANGAN	Nilai Presentase		
		2017	2018	2019
1	Penjualan dan Pendapatan Usaha	100%	94	81
2	(Beban pokok penjualan dan pendapatan)	100%	99	95
3	Jumlah laba bruto	100%	82	47
4	(Beban penjualan)	100%	115	76
5	(Beban umum dan administrasi)	100%	77	75
6	Pendapatan Keuangan	100%	140	145
7	(Beban keuangan)	100%	82	75
8	(Kerugian selisih kurs mata uang asing)	100%	292	78
9	Laba rugi entitas asosiasi	100%	48	19
10	Pendapatan lainnya	100%	4	24
11	(Beban lainnya)	100%	81	108
12	Jumlah laba(rugi) sebelum pajak penghasilan	100%	9	10

NO	KETERANGAN	Nilai Presentase		
		2017	2018	2019
13	(pendapatan(beban) pajak)	100%	28	47
14	Jumlah laba (rugi)	100%	-1	-10

(Sumber: Data diolah berdasarkan laporan laba/rugi PT Austindo Nusantara Jaya Tbk)

Dari hasil perhitungan dan hasil penelitian analisis trend dapat dijelaskan bahwa adanya peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Peningkatan dan penurunan yang terjadi ini sangatlah dipengaruhi oleh adanya penurunan harga jual rata-rata CPO dan PK pada tahun 2018 dan 2019. Selain karena menurunnya harga jual rata-rata CPO dan PK juga disebabkan oleh melemahnya nilai tukar rupiah di tahun tersebut. Nilai tukar rupiah menurun sekitar 0,58%. Harga jual rata-rata CPO dan PK ini sangatlah berpengaruh bagi penjualan dan pendapatan usaha yang akan diproduksi oleh perusahaan demi tercapainya kegiatan produksi yang telah ditargetkan sebelumnya demi tercapainya keuntungan atau laba yang diinginkan.

Pada tahun 2018 terjadi peningkatan yang sangat signifikan yakni pada kerugian selisih kurs mata uang asing, dimana peningkatan yang dialami melebihi tingkat kewajaran atau bisa disebut melebihi 100%. Peningkatan yang signifikan ini terjadi dikarenakan dampak dari penurunan mata uang rupiah terhadap dalam mata uang dollar Amerika yang melemah dari Rp.13.548 pada akhir 2017 menjadi Rp.14.481 pada akhir tahun 2018, selain dikarenakan adanya pelemahan nilai tukar rupiah ini peningkatan juga disebabkan oleh adanya suatu pinjaman dalam dollar yang dilakukan oleh perusahaan ANJ yang dipergunakan untuk pembangunan suatu proyek di salah satu tempat anak perusahaan nya.

Sepanjang tahun 2018, diketahui bahwa sumber utama pendapatan perusahaan ANJ ini dominan mengarah kepada hasil minyak kelapa sawit atau inti sawit. Namun, pada tahun ini ANJ telah berupaya meningkatkan pendapatannya kepada penjualan sagu dan edamame, meskipun banyak masyarakat yang belum mengenal hasil pertanian edamame ini perusahaan terus saja terfokus untuk mengenalkan hasil edamame nya kepada masyarakat sebagai sumber protein yang tinggi. Pertanian edamame ini berlokasi di Jember dan bermitra dengan petani lokal, diketahui bahwa luas pertanian edamame sekitar 250 ha. Selain edamame, pabrik tepung sagu Austindo di Papua yang dibangun dengan investasi US\$46,3 juta mulai beroperasi komersil di tahun ini.

Pada tahun 2019 terdapat beberapa pos beban yang signifikan mengalami pelonjakan, seperti pada akun beban lainnya yang mana mengalami kenaikan sebesar 108% atau lebih tinggi 8% dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini diketahui karena perseroan mengalokasikan capex pada tahun 2019 sekitar US\$60 juta dengan adanya potensi pengurangan budget beserta mengawasi harga global CPO kedepannya, biaya ini digunakan untuk mengadakan pembangunan pabrik dan infrastruktur di Papua Barat. Tidak hanya untuk pembangunan itu saja, ANJ juga melakukan penyelesaian *frozen line* pada PT Gading Mas Indonesia Teguh dan pembangunan infrastruktur kebun serta mengadakan pemeliharaan tanaman yang belum menghasilkan. Dengan adanya penyelesaian pabrik *frozen line* entitas anak perseroan ini yakni untuk memproses edamame segar menjadikan edamame beku untuk tujuan pasar ekspor. Penyelesaian ini dilakukan di Jawa Timur dengan biaya US\$60 juta yang disebutkan diatas tadi.

Pada tahun 2018 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan bagi kegiatan usaha ANJ karena perseroan ini mengalami kerugian yang sangat signifikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mengalami laba, namun disamping mengalami kerugian ANJ mampu mencapai sejumlah keberhasilan lain yang diraih dengan cara mempertajam strategi dan tujuan perusahaan dan menguatkan fundamental bisnis perusahaan melalui program efisiensi secara terukur. Sedangkan pada

tahun 2019 ANJ memfokuskan pengoptimalan produktivitas lahan perkebunan dan pabrik untuk mencapai produksi TBS dan tingkat ekstraksi yang maksimal serta melanjutkan replanting di Sumatra dan Belitung dan penyelesaian pabrik kelapa sawit di Papua Barat. Kerugian utama yang dialami oleh ANJ ini dikarenakan menurunnya harga rata-rata CPO dan harga jual rata-rata palm kernel jika dibandingkan dengan tahun 2017. Tetapi dengan adanya kondisi seperti ini perseroan menyiapkan strategi guna mendorong kinerja perseroan pada tahun ini lebih positif dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perseroan akan melakukan penundaan beberapa pengeluaran belanja modal pada tahun ini karena mempertimbangkan dengan harga jual CPO yang masih rendah. Dilihat dari tahun 2018 dan 2019 yang mengalami kerugian yang cukup signifikan perseroan ini tetap mampu mempertahankan jumlah produksinya walaupun mengalami penurunan sekitar 10% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

### KESIMPULAN

Hasil analisis trend menggunakan angka indeks yang digunakan menunjukkan adanya kenaikan dan penurunan pada PT ANJ. Trend persentase PT ANJ diambil dari periode 2017-2019 dengan tahun dasar 2017. Dari ketiga tahun tersebut, keuntungan atau laba yang sangat besar diraih pada tahun 2017 yakni pada tahun dasar. Pada tahun 2017 trend persentase mengalami laba yang disebabkan karena pada tahun itu harga jual rata-rata CPO dan harga jual rata-rata Palm Kernel masih dikatakan stabil atau tidak mengalami penurunan seperti ditahun 2018 dan 2019. Selain itu, pada tahun 2017 nilai tukar rupiah masih dalam keadaan stabil sehingga selisih kurs mata uang asing tidak terlalu mempengaruhi produksi dan keuntungan dari perusahaan ANJ ini. Kerugian yang dialami oleh ANJ terparah terjadi pada tahun 2018, kerugian ini disebabkan oleh tingginya volume pos kerugian selisih kurs mata uang asing dimana nilai tukar rupiah mengalami ketidakstabilan atau melemah.

Penyebab kerugian pada tahun 2018 tidak hanya disebabkan oleh faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, faktor lain yakni karena perseroan melakukan pinjaman kepada bank dalam mata uang Dollar Amerika sebagai modal untuk membangun sebuah proyek. Pada tahun 2019 ANJ juga mengalami kerugian yang disebabkan oleh faktor yang sama seperti di tahun 2018, selain pendapatan yang turun pelemahan kurs rupiah juga berandil menekan kinerja ANJ.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aldila Septiana, M. (2012). Analisis Laporan Keuangan. In Kasmir, *Analisis Trend (Tendensi)* (p. 40). Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Irham, F. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan. Panduan Bagi Akademisi, Manajer, dan Investor Untuk Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2017). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Hery, S. M. (2015). *Analisis kinerja manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Edisi I Cetakan ke 11*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Prawiro, M. (2018, Desember 12). *Laporan Laba Rugi: Pengertian, Fungsi, Tujuan, dan Contohnya*. Retrieved 12 20, 2020, from <https://www.maxmanroe.com/vid/finansial/akuntansi/laporan-laba-rugi.html>
- Wadiyo , SE. (2020, Juli 09). *Cara Sederhana dan Mudah Membuat Laporan Laba Rugi [Step-by-step]*. Retrieved 12 20, 2021, from <https://manajemenkeuangan.net/laporan-laba-rugi/>